

ABSTRAK

Salah satu tujuan kebijakan program kemitraan ini adalah mengurangi angka kemiskinan yang ada. Dengan adanya investasi yang masuk ke Indonesia dijadikan pemerintah untuk mewajibkan melakukan kemitraan dengan usaha kecil setempat. Salah satu tujuan dari program kemitraan adalah mengurangi angka kemiskinan dengan cara bermitra dengan pihak perusahaan. Permasalahan pertama adalah kurang transparannya pengelolaan hasil perkebunan plasma pada Koperasi Rimba Mutiara. Permasalahan kedua adalah banyaknya masyarakat yang telah menjual kartu keanggotaan koperasinya. Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana evaluasi program kemitraan Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) pada koperasi Rimba Mutiara serta apa-apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam program kemitraan ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Koperasi Rimba Mutiara Kecamatan Koto Gasib. Sumber data yakni data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Metode evaluasi menggunakan model evaluasi CIPP yakni Konteks (*Context*), Masukan (*Input*), Proses (*Process*) dan Hasil (*Product*). Aspek konteks menghasilkan bahwa dari segi peraturan kemitraan dan kriteria peserta ini sudah baik. Aspek masukan dari segi SDMnya harus lebih mempunyai komitmen dan integritas yang baik, pengawasan perawatan perkebunan plasma yang baik serta penggunaan sumber pendanaan yang baik. Aspek proses yaitu kemudahan perizinan dalam pendirian koperasi dan izin lahan pembangunan perkebunan plasma masih rumit dan belum jelas prosedurnya. Terakhir aspek hasil yakni belum menghasilkan peningkatan perekonomian masyarakat karena banyak masyarakat yang telah menjual kartu keanggotaan koperasi.

Kesimpulan dalam penelitian evaluasi program kemitraan pola kredit koperasi primer untuk anggota pada Koperasi Rimba Mutiara Kecamatan Koto Gasib tahun 2016 baik dilaksanakan dengan perbaikan dibeberapa aspek yakni dari aspek konteks, masukan, proses dan hasil. Saran dalam penelitian ini pemerintah, pihak perusahaan dan koperasi harus lebih meningkatkan peran masing-masing demi tercapainya tujuan program kemitraan.

Kata kunci : Kemitraan, Evaluasi Program, Konsep Evaluasi CIPP.

ABSTRACT

One of the policy objectives of this partnership program is to reduce poverty. With the investment that went into the Foundation of the Government of Indonesia to oblige do partnership with local small businesses. One of the goals of the partnership program is to reduce poverty by means of partnering with the company. The first problem is the lack of transparent management of the results of plasma plantations on Koperasi Rimba Mutiara. The second problem is the large number of societies that have been selling membership card. Therefore, researchers wanted to see how the Credit Cooperative partnership program evaluation Primer for members (KKPA) on Koperasi Rimba Mutiara and anything else is a factor supporting and restricting in this partnership program.

This research uses qualitative descriptive study types. Cooperative research in Koperasi Rimba Mutiara Subdistrict Koto Gasib. Data source i.e. primary and secondary data. The technique of data collection by way of documentation and interviews. Data analysis techniques with the reduction, the presentation of data, and the withdrawal of the conclusion.

The evaluation method using model CIPP evaluation i.e. Context, Input, Process and Product. Generating context that aspect in terms of partnership and regulatory criteria for participants is already good. Aspects of input in terms of human resources must be more committed and good integrity, supervision of the treatment of the plasma plantations and the use of the funding source. Aspects of the process, namely the ease of licensing in the establishment of cooperatives and development of plasma plantations land permits are still complicated and unclear procedures. The last aspect of the results i.e. have not led to improved the economy of the community because a lot of people selling a membership card.

The conclusion of the evaluation of partnership program of primary cooperative credit pattern for members in Rimba Mutiara Cooperative Koto Gasib Subdistrict in 2016 is done with improvement in some aspect ie from context aspect, input, process and result. Suggestions in this study the government, the company and cooperatives should further enhance their respective roles in order to achieve the objectives of the partnership program.

Keywords: Partnerships, Program Evaluation, CIPP Evaluation Concept .